

ABSTRAK

Elsa Yulianti. 2021. Pengaruh Bokashi Ampas Tahu dan Bakteri Rhizobium Terhadap Pertumbuhan serta Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine Max L.*) Varietas Grobogan. Di Bawah Bimbingan Salamet Ginandjar dan Yati Setiati Rachmawati.

Kedelai (*Glycine Max L.*) merupakan salah satu komoditas pangan penting yang kebutuhannya selalu mengalami peningkatan. Namun, hasil produksi kedelai masih rendah. Upaya untuk meningkatkan produksi kedelai yaitu dengan pemberian bokashi ampas tahu dan bakteri rhizobium. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi antara bokashi ampas tahu dan bakteri rhizobium serta menentukan dosis optimum bokashi ampas tahu dan bakteri Rhizobium yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine Max L.*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020 - September 2020 di Kecamatan Maniis, Purwakarta, Jawa Barat. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial 2 faktor, faktor pertama adalah bokashi ampas tahu (b) yang terdiri dari 4 taraf yaitu tanpa bokashi ampas tahu (b0), bokashi ampas tahu 10 t ha^{-1} (b1), bokashi ampas tahu 20 t ha^{-1} (b2) dan bokashi ampas tahu 30 t ha^{-1} (b3) dan faktor kedua bakteri Rhizobium (r) terdiri dari 2 taraf yaitu tanpa bakteri rhizobium (r0) dan dengan bakteri rhizobium (r1). Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara bokashi ampas tahu dan bakteri Rhizobium. Secara mandiri perlakuan bokashi ampas tahu 30 t ha^{-1} berpengaruh terhadap parameter tinggi tanaman, luas daun, jumlah polong dan berat biji.

Kata Kunci: Bokashi ampas tahu, Bakteri Rhizobium, Kedelai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRACT

Elsa Yulianti. 2021. The Effect of Tofu Dregs Bokashi and Rhizobium Bacteria on the Growth and Yield of Soybean (*Glycine max. L*) Varieties of Grobogan. Under the Guidance of Salamet Ginandjar and Yati Setiati Rachamawati.

Soybean (*Glycine Max L.*) is one of the significant food commodities whose needs are always increasing. However, the result soybean production is still low. The efforts to increasing soybean production are by giving bokashi tofu dregs and rhizobium bacteria. The purpose of this research is to determine the interaction between bokashi tofu dregs and rhizobium bacteria. Then it is also to determine the optimum dose of bokashi tofu dregs and rhizobium bacteria that affects the growth and yield of soybeans (*Glycine Max L*). This research was conducted from July 2020 to September 2020 in Maniis District, Purwakarta, West Java. The study used a factorial randomized block design (RAK) with two factors. The first factor was bokashi tofu dregs (b) which consisted of 4 levels, namely without bokashi tofu dregs (b0), bokashi tofu dregs 10 t ha^{-1} (b1), bokashi tofu dregs 20 t ha^{-1} (b1) and bokashi tofu dregs 30 t ha^{-1} (b3). The second factor was Rhizobium bacteria (r) which consists of 2 levels, namely without rhizobium bacteria (r0) and with rhizobium bacteria (r1). The results show that there was no interaction between bokashi tofu dregs and Rhizobium bacteria. Independently, the treatment of bokashi tofu dregs 30 t ha^{-1} affected the parameters of height plant, leaf area, number of pods and seed weight.

Keywords: Bokashi tofu dregs, Rhizobium bacteria, Soybean.

